

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI BERBANTU
POCKET BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK SWASTA BANDUNG 1
TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

Skripsi

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd) Pada Program Studi
Pendidikan Akuntansi*

OLEH :

SITI SUPASIH
NPM. 1402070028



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2018

ABSTRAK

SITI SUPASIH. 1402070028. Pengaruh Model Pembelajaran *Artikulasi* Berbantu *Pocket Book* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X AKUNTANSI SMK SWASTA Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Bandung 1 dengan menggunakan Model Pembelajaran *Artikulasi* berbantu *Pocket Book*. Dan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Artikulasi* berbantu *Pocket Book* terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa pada Kompetensi Dasar Buku Besar kelas X Akuntansi SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pelajaran 2017/2018.

Masalah dalam Penelitian ini adalah Rendahnya Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas Akuntansi SMK Swasta Bandung 1. Penelitian ini dilaksanakan di Akuntansi SMK Swasta Bandung 1 yang beralamat di Jalan Pengabdian No.72 Deli Serdang.

Populasi yang digunakan adalah kelas X SMK Akuntansi yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Desain Penelitian yang digunakan adalah *One-Shot Case Study*. Instrumen yang digunakan adalah Tes tertulis berbentuk *Essay Test* yang berjumlah 5 Item.

Dari hasil analisis data *Observasi* diperoleh Nilai Rata-Rata 35,73 dengan Standar Deviasi 2,66 dan untuk data *Post Test* Nilai Rata-Rata 88,66 dengan Standar Deviasi 8,70. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t sampel berpasangan pada taraf $\alpha = 0,05$. Dari data perhitungan hipotesis diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4,173 > 2,048$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Artikulasi* Berbantu *Pocket Book* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini membuktikan bahwa Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Artikulasi* Berbantu *Pocket Book* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Artikulasi*, *Pocket Book* dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas Rahmat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Artikulasi Berbantu Pocket Book* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X AKUNTANSI SMK SWASTA Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2017-2018.”** skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Sarjana Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat beriringkan salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad S.A.W sebarah suri tauladan umat yang telah membawa dari zaman kebodohan kezaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada orang tua penulis Bapak **Sutrisno** dan Ibu **Nurhayati**, yang selama ini telah merawat, membesarkan, mendo'akan, mendidik dan memberikan dukungan baik dukungan moril maupun materil.

Pada kesempatan, ini izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. H. Agussani, MAP** selaku Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Drs. Fatmawarni, MM** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini .
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. SMK Swasta Bandung-1 khususnya Bapak **Drs. Ebby Purnomo, MM** selaku Kepala Sekolah, Ibu **Sri Handayani Astuti, S.Pd** selaku Guru mata pelajaran Akuntansi, seluruh guru dan staf tata usaha SMK Swasta Bandung-1 yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikan skripsi ini.

PERSEMBAHAN



Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Berbantu Pocket Book terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X AKUNTANSI SMK SWASTA Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2017-2018.”**

Shalawat beriringkan salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad S.A.W sebarah suri tauladan umat yang telah membawa dari zaman kebodohan zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun yang ingin penulis persembahkan disini adalah berupa ucapan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik bentuk moril maupun materil. Untuk itu penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Orang tua penulis Bapak **Sutrisno** dan **Nurhayati**
2. Kedua adik saya **Neng Ranti** dan **Pita Imelda**
3. Untuk abang dan kakak : **Ananda Muhammad Zuhri S.Pd** dan **Irna Tri Aulia S,Pd**

4. Untuk sahabat-sahabatku : **Nur Afrianti, Desi Lestari, Ayu Aprillia, Ira Yanti Sirait** terima kasih untuk selalu ada di sisi penulis baik suka maupun duka yang sudah memberikan motivasi dan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan kelas VII A Pagi Pendidikan Akuntansi 2014,

Penulis ucapkan ribuan terima kasih dan do'a, dukungan, maupun bantuannya baik moril maupun materil. Semoga apa yang diberikan mendapatkan pahala dari Allah S.W.T. Aamiin Ya Rabbal'alamiin

Demikianlah kamlimat persembahan dari penulis. Apabila ada kesalahan dalam penulisan nama, penulis memohon maaf karena setiap manusia tidak luput dari kesalahan. Akhir kata penulis ucapkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, April 2018

Penulis

Siti Supasih

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
KATA PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis	
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	8
2. Model Pembelajaran <i>Artikulasi</i>	

1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Artikulasi</i>	9
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Artikulas</i>	11
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Artikulasi</i> ..	12
3. Pocket Book	
3.1 Pengertian Pocket Book	13
3.2 Cara Membuat Pocket Book.....	14
4. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi	
4.1 Pengertian Hasil Belajar Akuntansi	14
4.2 Penentuan Hasil Belajar	15
5. Materi Pelajaran	
a. Buku Besar	17
b. Bentuk Buku Besar	18
c. Memposting Jurnal Kebuku Besar.....	20
B. Kerangka Konseptual	28
C. Hipotesis Penelitian.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	
1. Populasi.....	31
2. Sampel	32
C. Variabel Penelitian Definisi Operasional	31
1. Definisi Operasional	32
2. Variabel Penelitian	33
D. Jenis Penelitian Dan Desain Penelitian	

1. Jenis Penelitian	33
2. Desain Penelitian.....	34
E. Teknik Pengambilan Data	
1. Kuesioner (Angket)	34
2. Observasi	34
F. Uji Instrumen Penelitian	
1. Uji Validasi Tes	35
2. Uji Reliabilitas	36
G. Teknik Analisis Data	
1. Uji Normalitas	39
2. Uji Regresi Linier.....	39
3. Uji Hipotesis	40

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah	
1. Sejarah Sekolah SMK Swasta Bandung 1	42
2. Profil Sekolah.....	43
3. Struktur Organisasi Sekolah	44
B. Pembelajaran Buku Besar dengan Menggunakan Model Artikulasi...	46
C. Analisis Data Variabel X dan Variabel Y	
1. Penyajian Data Identitas Responden	48
2. Uji Validitas	49
3. Uji Reliabilitas	51
4. Penyajian Data Hasil Kuisisioner	51
D. Hasil Penelitian Data	

1. Uji Normalitas Data.....	53
2. Pengujian Hipotesis.....	55
E. Diskusi Hasil Penelitian	57
F. Keterbatasan Penelitian	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59

Daftar Pustaka

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X.....	2
Tabel 3.1 Pelaksanaan Kegiatan.....	31
Tabel 3.2 Lay Out Tes Persamaan Dasar Akuntansi	35
Tabel 4.1 Descriptif Statistics Model Pembelajaran Artikulasi berbantu Pocket book (X) dan Hasil Belajar (Y)	47
Tabel 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Validitas Variabel X	49
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas Variabel Y	50
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Reabilitas	51
Tabel 4.6 Regresi Linier	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Hitogram Normalitas Data	54
Gambar 4.2 P-P Plot Normalitas Data	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus

Lampiran 2 RPP Pertemuan 1

Lampiran 3 RPP Pertemuan 2

Lampiran 4 Angket

Lampiran 5 Soal Tes

Lampiran 6 Jawaban Tes

Lampiran 7 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Model Pembelajaran

Artikulasi Berbantu Pocket Book

Lampiran 8 Tabulasi Variabel X

Lampiran 9 Tabulasi Variabel Y

Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Variabel X

Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Lampiran 12 Perhitungan Uji Reabilitas Test Variabel X

Lampiran 13 Perhitungan Uji Reabilitas Test Variabel Y

Lampiran 14 Tabel r Product Moment

Lampiran 15 Tabel Nilai dalam Distribusi “t”

Lampiran 16 Data Hasil Belajar Siswa

Lampiran 17 Perhitungan Rata-Rata Standar Deviasi Data Observasi dan Post

Test

Lampiran 18 Grafik Uji Normalitas Data

Lampiran 19 Hasil Uji SPSS

Lampiran 20 Struktur Organisasi SMK Swasta Bandung 1

Lampiran 21 Pocket Book

Lampiran 21 Dokumentasi

Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 23 K-1

Lampiran 24 K-2

Lampiran 25 K-3

Lampiran 26 Pengesahan Proposal

Lampiran 27 Surat Keterangan

Lampiran 28 Surat Pernyataan

Lampiran 29 Surat Riset

Lampiran 30 Surat Balasan Riset

Lampiran 31 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 32 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 31 Berita acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu cara untuk membenahi dan meningkatkan kualitas suatu bangsa. Tanpa pendidikan sulit bagi negara untuk berkembang sejalan dengan aspirasi atau cita- cita untuk maju dan sejahtera.

Untuk mencapai kesejahteraan tersebut,harus berusaha melakukan perbaikan dan pembaharuan system pendidikan yaitu dalam bentuk pembaharuan kurikulum, pembangunan sarana dan prasarana pendidikan. Penataran guru dan peningkatan kesejahteraan guru.

Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi tinggi rendahnya keinginan dan usaha yang dilakukan untuk belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas X AKUNTANSI SMK SWASTA BANDUNG 1 siswa tidak bersungguh-sungguh belajar dan tidak berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, Menurut: Sri Hastuti Handayani “guru pada umumnya melakukan proses belajar mengajarnya hanya dengan menjelaskan dan mencatat materi saja kepada siswa tanpa ada memvariasikan model-model pembelajaran yang dapat memberikan siswa semangat untuk belajar, akibatnya membuat siswa menjadi malas, cepat bosan dan mengantuk pada saat belajar dikelas.”

Disisi lain siswa juga cenderung hanya menerima pelajaran, kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat, tidak bertanya apabila ada materi yang kurang jelas, malas, mengantuk, ribut, mengganggu teman, asal saja menjawab pertanyaan guru kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri. Akibatnya siswa tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan mereka cenderung merasa jenuh dan bosan saat belajar sehingga hasil belajar mereka kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dilapangan pada 18-21 oktober 2017 terhadap proses belajar mengajar di SMK BM Swasta Bandung-1. Hasil belajar yang diperoleh siswa berdasarkan dokumen yang diperoleh masih belum mencapai KKM, ini terbukti berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X Akuntansi hanya 10 orang siswa mendapat nilai diatas KKM yaitu 75.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas 10 X AK SMK Swata Bandung 1
Pelajaran 2017/2018

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
1	≥ 75	10	33.3 %
2	< 75	20	66.7 %
Total		30	100%

Sumber : Dokumen Daftar Nilai di SMK Swasta Bandung 1

Data tabel diatas diketahui dari 30 siswa hanya 10 orang yang mendapat nilai diatas 75 atau mencapai KKM atau hanya 33.3 % dan 20 orang yang mendapat nilai dibawah 75 atau tidak mencapai KKM ada sebanyak 66.7 %, nilai ketuntasan pelajaran akuntansi adalah 75.

Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya, karena guru sebagai pendidik dalam merancang dan menggunakan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan apa yang diajarkannya, sehingga proses belajar menjadi membosankan dan murid pun kurang paham dengan materi yang diajarkan oleh guru, serta kurangnya buku referensi yang digunakan oleh guru dan siswa dalam mempelajari materi, selain itu kurangnya upaya guru dalam mendesain media dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam mempelajari suatu materi.

Hal diatas terjadi disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya karena guru sebagai pendidik dalam mengajar jarang memvariasikan model-model pembelajaran dan media pembelajaran, siswa juga tidak memiliki buku sebagai pedoman belaja, membuat proses pembelajaran akuntansi yang terjadi hanyalah berupa penyampaian informasi satu arah dari guru kepada siswa, yaitu ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Strategi pembelajaran konvensional ini menjadikan siswa tidak aktif. Kegiatan mengajar dalam pembelajaran konvensional cenderung diarahkan pada aliran informasi guru ke siswa.

Untuk mengatasi masalah diatas, perlu diadakan suatu upaya agar pemahaman siswa terhadap akuntansi agar lebih baik, selain guru harus menguasai bahan materi yang diajarkan, guru juga harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, kemampuan siswa, dan tujuan pembelajaran. Dengan model yang tepat, diharapkan proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.

Salah satu alternatif dalam pengembangan model pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Artikulasi*. Model ini merupakan salah satu model pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran. Siswa dituntut memiliki tanggung jawab terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Model pembelajaran artikulasi merupakan suatu model pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa didalam kelas yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan melibatkan siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan menguji pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Untuk mengatasi masalah tersebut digunakan suatu bahan ajar yaitu berupa pocket book yang diharapkan dapat membangun minat dan keaktifan siswa dalam rangka menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan Standar Kompetensi Buku besar. Pemanfaatan pocket book tersebut juga diharapkan dapat melatih kerja sama dan membentuk rasa tanggung jawab dalam belajar.

Sehubung dengan pemikiran diatas maka peneliti melakukan kolaborasi antara model pembelajaran dan bahan ajar tentang buku besar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa, sebab model pembelajaran dan media pembelajaran ini merupakan kesempatan besar bagi siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan menetapkan judul

“ Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Berbantu Pocket Book Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2017-2018”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih banyak guru yang menggunakan pembelajaran secara konvensional sehingga kurang mandiri siswa dalam proses pembelajaran.
2. Siswa dalam proses belajar masih kurang aktif.
3. Siswa menganggap mata pelajaran akuntansi adalah mata pelajaran yang sedikit rumit sehingga butuh penjelasan yang berulang untuk memahaminya
4. Guru sebagai pendidik kurang kreatif dalam memvariasikan model-model pembelajaran dan media pembelajaran
5. Siswa tidak memiliki buku pegangan atau bentuk buku lainnya sebagai pedoman bahan ajar tentang materi buku besar.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas batasan masalah pada penelitian ini adalah :

Hasil belajar siswa yang diteliti pada indikator mencatat akun ke Buku Besar

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Artikulasi* berbantu Pocket Book dikelas X Akuntansi SMK Swasta Bandung 1 tahun Pelajaran 2017-2018 ?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Artikulasi* berbantu Pocket Book terhadap hasil belajar dikelas X Akuntansi SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pelajaran 2017-2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran *Artikulasi* berbantu Pocket Book pada siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pelajaran 2017-2018
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Artikulasi* berbantu Pocket Book terhadap hasil belajar dikelas X Akuntansi SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pelajaran 2017-2018

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai model pembelajaran *artikulasi* dan pocket book.

2. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak sekolah khususnya sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan masukan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan dan perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Istilah model pembelajaran memiliki empat ciri khusus yang tidak dipunyai oleh strategi atau metode tertentu, yaitu rasional teoritik yang logis yang disusun oleh penciptanya.

Menurut Istarani (2012 : 1) “ Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang sudah dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Menurut Agus Suprijono (2010 : 1) “ Model pembelajaran merupakan suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial”.

Joyce dan Weil dalam Rusman (2012 : 133) berpendapat bahwa “ Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pengajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain”.

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, teknik, metode dan strategi pembelajaran termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

2. Model Pembelajaran Artikulasi

2.1 Pengertian Model Pembelajaran Artikulasi

Model pembelajaran artikulasi sangat memerlukan konsep pemahaman siswa. Model pembelajaran artikulasi merupakan suatu model pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa didalam kelas yang bertujuan untuk memeberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan melibatkan siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan menguji pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Selain itu model ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka.

Menurut Suherman (2008:1):

Model pembelajaran artikulasi adalah model pembelajaran dengan sintaks :penyampaian kompetensi, sajian materi, bentuk kelompok berpasangan sebangku, salah satu siswa menyampaikan materi yang baru diterima kepada pasangannya kemudian bergantian, persentasi didepan hasil diskusinya, guru membimbing siswa untuk menyimpulkannya.

Sedangkan menurut Herdian (2014:1) “ Model pembelajaran artikulasi adalah model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan bergantian secara lisan mengiktisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari “.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran artikulasi merupakan suatu model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran dan mengasah pemahaman siswa, dimana siswa dibentuk menjadi kelompok kecil yang masing –masing siswa dalam kelompok tersebut mempunyai tugas mewawancarai teman sekelompoknya mengenai materi yang diberikan oleh guru dan bergantian peran, kemudian guru menyampaikna materi tersebut.

Model pembelajaran artikulasi prosesnya saling menyambung dan melengkapi, artinya materi yang telah diberikan guru, siswa meneruskan atau menerangkan pada temannya kemudian berganti peran dan mereka saling melengkapi kekurangan dari temannya melalui ide –ide baru mengenai materi pelajaran.

Menurut Eva (2010:1) “ Keunikan model pembelajaran ini adalah siswa dituntut untuk bisa berperan sebagai penerima pesan sekaligus berperan sebagai penyampai pesan “.

Dalam model pembelajaran ini, akan terbentuk kelompok yang terdiri dari dua orang. setelah guru menjelaskan materi pelajaran maka sebagian kelompok akan melakukan kegiatan wawancara didepan kelas, satu orang berperan sebagai penyampai pesan dengan menjelaskan kembali materi yang baru saja dipelajari menurut pemahamannya, dan satu orang lagi berperan sebagai penerima pesan berupa pemahaman temannya terhadap materi pelajaran. Setelah itu kedua orang siswa tersebut akan bergantian peran, dimana siswa yang sebelumnya bertindak sebagai penyampai pesan akan bertindak sebagai penerima pesan dan siswa yang bertindak sebagai penerima pesan akan bertindak sebagai penyampai pesan, maka akan terbagi tugas siswa secara merata.

2.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Artikulasi

Menurut Istarani (2011:61) langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran artikulasi sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru menyampaikan materi sebagaimana biasanya
3. Guru menyuruh siswa untuk membaca pocket book yang berisi materi pelajaran
4. Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang
5. Suruhlah seseorang dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian bergantian peran .Begitu juga kelompok lainnya.
6. Suruh siswa secara bergiliran atau diacak menyampaikan hasil wawancaranya kepada teman pasangannya. Sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya
7. Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.
8. Guru melaksanakan post tes
9. Kesimpulan atau penutup.

Dari langkah-langkah di atas dapat disimpulkan dalam model pembelajaran artikulasi yang paling penting adalah materi yang dipahami siswa akan dijelaskan kembali kepada pasangannya dan mereka saling bergantian, maka

akan terlihat bagaimana pemahaman siswa tersebut terhadap materi pelajaran yang baru saja dipelajarinya.

Untuk efisiensi pembentukan pasangan ,model pembelajaran artikulasi ini dapat dipakai dalam pasangan yang dibentuk permanen yaitu siswa disuruh mengingat pasangannya sepanjang semester. Agar ada pemerataan tanggung jawab, penugasan tiap pasangan bisa diubah-ubah.

2.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Artikulasi

Herdian(2014:2) Mengatakan bahwa model pembelajaran artikulasi memiliki bebrapa kelebihan dan kekurangan ,yaitu:

Kelebihannya:

- 1.Semua siswa terlibat(mendapatkan peran)
- 2.Melatih kesiapan siswa
- 3.Melatih daya serap pemahaman dari orang lain

Kekurangannya:

- 1.Hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu
- 2.Waktu yang dibutuhkan banyak
- 3.Materi yang didapat sedikit.

Model pembelajaran artikulasi ini dapat membuka kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif dalam kelompoknya, berfikir bersama untuk membahas masalah atau pertanyaan yang diberikan oleh guru. pengelompokan siswa dalam pasangan dilakukan agar siswa lebih serius untuk memberikan ide-ide dalam pemecahan masalah sehinga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Pocket Book

3.1. Pengertian Pocket Book

Buku merupakan salah satu jenis bahan ajar cetak, sedangkan buku saku ukurannya lebih kecil dibandingkan buku teks pelajaran. Pada dasarnya buku saku sama saja dengan buku teks cuman berbeda dalam hal ukuran dan penyajiannya. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2008), Buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan kedalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Buku juga dapat diartikan buku dengan ukuran yang kecil, ringan dan bisa disimpan disaku, sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana dan kapan saja bisa dibaca (setyono et al.2013). Menurut Eliana dan Solikhah (2012), buku saku merupakan buku dengan ukuran kecil seukuran saku sehingga efektif untuk dibawa kemana-mana dan kapan dibaca kapan saja saat dibutuhkan.

Berdasarkan pengertian-pengertian mengenai buku saku diatas, maka dapat disimpulkan pocket book atau buku saku adalah suatu buku yang berukuran kecil yang mana berisi informasi yang dapat disimpan disaku sehingga mudah dibawa kemana-mana. Sulistyani et al. (2013) *Pocket Book* (buku saku) dicetak dengan ukuran yang kecil agar lebih efisien praktis dan mudah dalam menggunakan. Pocket Book juga mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Pocket Book termasuk dalam golongan ajar cetak, Pocket Book memiliki kelebihan antara lain:

1. Bentuk sederhana dan praktis
2. Mudah dibawa kemana-mana karena bentuknya yang minimalis dan dapat disimpan disaku, sehingga siswa dapat belajar kapan dan dimana saja yang mereka kehendaki.

3. Desain diusahakan menarik, agar siswa tidak malu untuk membacanya didepan umum.

3.2 Cara membuat Pocket Book

Menurut Arsyad (Laksita dkk, 2013: 15) “Pocket book termasuk dalam media cetak maka juga perlu memperhatikan hal-hal saat merancang media pembelajaran berupa cetak seperti:

- (1) konsistensi penggunaan simbol dan istilah
- (2) penulisan materi secara singkat dan jelas
- (3) penyusunan teks materi pada pocket book sedemikian rupa sehingga mudah dipahami
- (4) memberikan kotak atau label khusus pada rumus, penekanan materi, dan contoh soal
- (5) memberikan warna dan desain yang menarik pada pocket book
- (6) ukuran font standar isi 9-10 point, jenis font menyesuaikan isinya”.

4. Hasil Belajar Akuntansi

4.1 Pengertian Hasil Belajar Akuntansi

Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar. Dengan berakhirnya suatu proses belajar maka biasanya siswa memperoleh suatu hasil belajar.

Menurut Sudjana (2008:215), ”Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan menurut Sunandar (2014:60), ”Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar “.

Kemampuan siswa tersebut dapat dilihat melalui tes yang dapat diketahui seberapa besar perubahan yang terjadi pada siswa setelah menerima pelajaran.

”Hasil belajar merupakan kecakapan dalam segala hal yang diperoleh melalui proses belajar mengajar dalam selang waktu tertentu.”(Sappaile,2008:477).

Nurdin(2014:118) menyatakan:Hasil belajar dapat dilihat dari tingkah laku siswa dari aspek kognitif atau perubahan yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, intelektual, aspek psikomotorik atau perubahan yang berhubungan dengan kemampuan gerak, aspek afektif atau perubahan yang berhubungan dengan sikap, nilai, perasaan dan minat.

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak didik melalui kegiatan belajar yang pada dasarnya merupakan penguasaan terhadap suatu materi didalam proses belajar mengajar melalui evaluasi.

4.2 Penentuan Hasil Belajar

Menurut Slameto (2006:54) factor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal
 - a. Faktor biologis atau jasmaniah. Pertama kondisi fisik yang normal seperti keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. Kedua, kondisi kesehatan fisik seperti makan dan minum yang teratur, olahraga serta cukup tidur.

- b. Faktor psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi inteligensi, kemauan dan bakat.

2. Faktor eksternal

a. Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang.

b. Faktor lingkungan sekolah

Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa disekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

c. Faktor lingkungan masyarakat

Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah, lembaga- lembaga pendidikan nonformal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja dan lain-lain. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar seseorang dan dapat mencegah siswa dari penyebab-penyebab terhambatnya pembelajaran.

Belkaoui(2006:50) mengatakan bahwa:

Akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi ekonomi sehingga memungkinkan adanya pertimbangan dan pengambilan keputusan berdasarkan informasi oleh para pengguna informasi akuntansi”. Informasi akuntansi disampaikan kepada pihak pemakai dalam bentuk laporan keuangan. Laporan tersebut dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengambil keputusan ekonomi.

Menurut Harahap (2007:5)”Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter,

transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses mencatat mengklasifikasi, mengolah dan menyajikan data serta transaksi yang berhubungan dengan keuangan dalam suatu periode tertentu yang dapat digunakan oleh pemakai untuk menilai kinerja perusahaan dan mengambil keputusan.

Hasil belajar akuntansi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi yang dapat dilihat dalam angka dari hasil evaluasi yang telah dilakukan. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi yaitu hal yang membuat perubahan tingkah laku dan perubahan kemampuan belajar akuntansi seorang siswa setelah selesai proses belajar akuntansi yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa yang disebut faktor intern, dan faktor dari luar diri siswa yang disebut faktor ekstern.

5. Materi Pelajaran

A. BUKU BESAR

Siklus akuntansi diawali dengan terjadinya transaksi dan peristiwa yang direkam dalam dokumen pendukung seperti kuitansi, faktur, nota kredit, dan berbagai dokumen pendukung lainnya. Dokumen pendukung tersebut dianalisis oleh staf akuntansi untuk dijurnal. Jurnal merupakan pencatatan perkiraan debit dan kredit yang harus selalu seimbang. Setelah dijurnal, siklus akuntansi berlanjut dengan membuat buku besar.

1) Pengertian Buku Besar

Setiap transaksi yang telah dicatat secara kronologis dalam jurnal dipindahkan kedalam akun-akun yang bersangkutan. Kumpulan akun-akun tersebut dinamakan buku besar (general ledger). Secara ringkas buku besar adalah kumpulan akun-akun yang digunakan untuk mencatat dan mengelompokkan transaksi – transaksi sejenis. Buku besar merupakan catatan akuntansi terakhir (Book Of Final Entry).

2) Bentuk – Bentuk Buku Besar .

a. Bentuk Buku Besar

Dalam sistem akuntansi kita bebas untuk merancang buku besar yang sesuai dengan kebutuhan. Namun umumnya yang dipergunakan ada empat macam bentuk buku besar, yaitu bentuk T (T account), bentuk skontro, bentuk stafel 3 kolom, dan bentuk stafel 4 kolom.

1. Bentuk T (T account)

Bentuk buku besar ini adalah yang paling sederhana dan hanya berbentuk seperti huruf T besar. Dari bentuk yang sangat sederhana ini, sebelah kiri merupakan sisi debet dan sisi kanan merupakan sisi kredit. Nomor akun diletakkan di sebelah kanan atas.

Bentuk buku besar adalah sebagai berikut :

Kas	No akun : 101
Sisi debet	Sisi kred

2. Bentuk Skontro

Buku besar dengan bentuk skontro adalah buku besar dengan bentuk sebelah menyebelah. Bentuk buku skontro adalah sebagai berikut :

D				K			
Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah

3. Bentuk Stafel 3 Kolom

Buku besar berbentuk stafel kolom adalah sebagai berikut :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo

4. Bentuk Stafel 4 Kolom

Buku besar berbentuk stafel 4 kolom adalah sebagai berikut :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Tanggal : Diisi tanggal, bulan, dan tahun terjadinya transaksi.

Keterangan : Diisi nama akun / perkiraan.

Ref : Diisi halaman jurnal (sumber data)

Debet : Diisi Jumlah uang disisi debet

Kredit : Diisi Jumlah uang disisi kredit.

Saldo : Diisi saldo akun yang bersangkutan. Jika bersaldo debet, maka dicatat dikolom debet sebaiknya jika bersaldo kredit maka dicatat di kolom kredit.

B. Mem-posting Jurnal Ke BUKU BESAR.

a) Posting

Setiap transaksi yang telah dicatat secara kronologis dalam jurnal kemudian di pindahkan ke dalam akun- akun tersebut dinamakan buku besar. Pemindahanbukuan dari jurnal umum ke buku besar disebut posting.

b) Teknik Referensi

Tehnik referensi adalah mengisi nomor halaman jurnal pada kolom ref (referensi) di buku besar untuk menandakan bahwa jurnal tersebut telah di-posting ke buku besar.

c) Tata Cara Posting

Tata cara posting dari jurnal ke buku besar adalah sebagai berikut :

- a. Mencatat saldo awal dari data neraca awal jika perusahaan sudah berdiri sebelum periode yang bersangkutan. Akun yang ada disisi debet neraca dicatat

sebagai saldo akun buku besar dan akun yang ada di sisi kredit neraca dicatat sebagai saldo kredit akun buku besar.

- b. Mencatat tanggal terjadinya transaksi yang diambilkan dari tanggal transaksi pada jurnal ke kolom tanggal akun buku besar yang bersangkutan.
- c. Mencatat keterangan yang diambil dari keterangan / uraian jurnal ke kolom keterangan akun buku besar yang bersangkutan.
- d. Mencatat jumlah debet jurnal ke kolom debet akun buku besar yang bersangkutan dan mencatat jumlah kredit jurnal ke kolom kredit akun buku besar yang bersangkutan.
- e. Mencatat nomor halaman jurnal ke kolom referensi (ref) akun buku besar yang bersangkutan.
- f. Jika akun dalam jurnal sudah dipindahkan kedalam akun buku besar maka dikolom referensi jurnal dicatat nomor kode akun yang bersangkutan.

Agar lebih jelas perhatikan proses posting dari jurnal ke buku besar pada contoh berikut !

Pangkas Ronaldo

Jurnal Umum
31 Desember 2014

Ju 1

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2014 Des	1	Kas	111	15.000.000	-
		Ekuitas Ronaldo	311	-	15.000.000
	2	Peralatan salon	121	10.000.000	-
		Perlengkapan salon	116	1.000.000	-
		Kas	111		11.000.000
		Sewa dibayar di muka	118	3.000.000	-
		Kas	111	-	3.000.000
	4	Kas	111	2.000.000	-
		Pendapatan Jasa	411	-	2.000.000
	10	Piutang Usaha	113	1.000.000	-
		Pendapatan jasa	411	-	1.000.000
	15	Beban listrik	514	600.000	-
		Kas	111	-	600.000
	20	Perlengkapan pangkas	116	500.000	-
		Kas	111	-	500.000
	22	Kas	111	8.000.000	-
		Pendapatan Jasa	411	-	8.000.000
	25	Peralatan pangkas	121	3.000.000	-
		Utang usaha	211	-	3.000.000
	26	Kas	111	700.000	-
		Piutang usaha	113	-	700.000
	27	Utang usaha	211	1.000.000	-
		Kas	111	-	1.000.000
	28	Beban gaji	513	4.600.000	-
		Kas	111	-	4.600.000
		Kas	111	6.800.000	-
		Pendapatan jasa salon	411	-	6.800.000
	30	Prive Ronaldo	312	2.000.000	-
		Kas	111	-	2.000.000
		Jumlah		59.200.000	59.200.000

Pangkas Ronaldo
Buku Besar
31 Desember 2014

Nama Akun : Kas

No. 111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01 Des	Investasi	01	15.000.000,00		15.000.000,00	
02	Membeli peralatan dan perlengkapan	01		11.000.000,00	4.000.000,00	
	Membayar Sewa	01		3.000.000,00	1000.000,00	
04	Menerima pendapatan jasa	01	2.000.000,00		3.000.000,00	
15	Membayar biaya listrik	01		600.000,00	2.400.000,00	
20	Membeli perlengkapan	01		500.000,00	1.900.000,00	
22	Menerima pendapatan jasa	01	8.000.000,00		9.900.000,00	
	Menerima	01	700.000,00		10.600.000,00	

26	piutang usaha					
27	Membayar utang	01		1.000.000,00	9.600.000,00	
28	Membayar Beban Gaji	01		4.600.000,00	5.000.000,00	
	Menerima Pendapatan jasa	01	6.800.000,00		11.800.000,00	
30	Prive	01		2.000.000,00	9.800.000,00	

Nama Akun : Piutang Usaha

No. 113

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2014 10	Menerima	01	1.000.000,00		1.000.0000,00	
Des	pen.jasa					
26	Menerima pitang	01		700.000,00	300.000,00	

Nama Akun : Perlengkapan

No. 116

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2014 02	Membeli	01	1.000.000,00		1.000.0000,00	
Des	perlengkapan					
20	Membeli	01	500.000,00		1.500.000,00	
	perlengkapan					

Nama Akun : Sewa Dibayar dimuka

No.118

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2014 02	Membayar sewa	01	3.000.000,00		3.000.000,00	
Des						

Nama Akun : peralatan

No. 121

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2014 02	Membeli	01	10.000.000,00		10.000.000,00	
Des	peralatan					

2014 30 Des	Mengambil uang pribadi	01	2.000.000,00		2.000.000,00	
----------------	------------------------	----	--------------	--	--------------	--

Nama Akun : Pendapatan Jasa

No. 401

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2014 04 Des	Menerima hasil salon	01		2.000.000,00		2.000.000,00
10	Menerima hasil salon	01		1.000.000,00		3.000.000,00
22	Menerima hasil salon	01		8.000.000,00		11.000.000,00
28	Menerima hasil salon	01		6.800.000,00		17.800.000,00

Nama Akun : Beban Listrik dan Telepon

No.514

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2014 15 Des	Membayar biaya Listrik	01	600.000,00		600.000,00	

Nama Akun : Beban gaji

No. 515

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2014 28 Des	Membayar gaji	01	4.600.000,00		4.600.000,00	

Pangkas Ronaldo
Neraca Saldo
31 Desember 2014

No	Nama Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
101	Kas	9.800.000,00	
102	Piutang Usaha	300.000,00	
103	Perlengkapan	1.500.000,00	
104	Sewa Dibayar dimuka	3.000.000,00	
105	Peralatan	13.000.000,00	
201	Utang Usaha		2.000.000,00
301	Modal		15.000.000,00
310	Prive	2.000.000,00	
401	Pendapatan Jasa		17.800.000,00

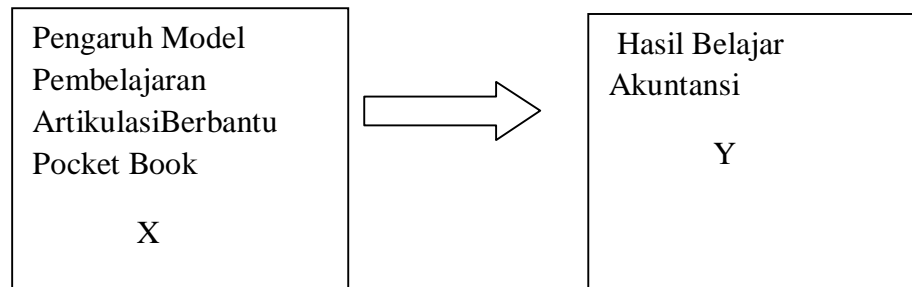
501	Beban listrik	600.000,00	
501	Beban Gaji	4.600.000,00	
	Jumlah	34.800.000,00	34.800.000,00

B. Kerangka Konseptual

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, selain sebagai pendidik tetapi juga sebagai penggerak maupun sebagai motivator bagi siswa supaya tetap bersemangat dalam belajar. Untuk itu guru harus mampu menciptakan suasana belajar dalam kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan serta harus mampu melatih keterampilan belajar siswa sehingga proses pembelajaran yang efektif dapat tercapai. Supaya proses pembelajaran didalam kelas tetap menarik, guru dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran tertentu, sehingga proses pembelajaran tidak monoton dan diharapkan motivasi siswa dapat meningkat dan siswa menyerap materi pelajaran secara maksimal yang akan berdampak pada hasil belajar yang akan diperoleh. Hal ini dapat tercapai jika guru menggunakan model pembelajaran yang tepat diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi.

Model pembelajaran artikulasi merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa dalam menelaah pemahaman mereka terhadap isi pelajaran yang baru dipelajari, sehingga siswa yang kemampuannya tinggi dapat membantu siswa yang berkemampuan rendah dalam menguasai materi pelajaran sehingga penyampaian materi dapat berlangsung dengan mudah dan dapat dipahami oleh siswa pada setiap kelompok. adapun model pembelajaran artikulasi dalam pembelajaran akuntansi adalah pertama-tama guru menyampaikan materi pelajaran kemudian membentuk kelompok berpasangan. selanjutnya siswa

disuruh menjelaskan kembali materi tersebut kepada pasangannya didepan kelas. Seorang siswa berperan sebagai pembicara dan seorang lagi mendengarkan sambil membuat catatan kecil. Kemudian guru menyimpulkan materi tersebut.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas diharapkan apabila model pembelajaran artikulasi berbantu Pocket Book diterapkan dengan baik maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori di atas, maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah : Ada pengaruh Model pembelajaran artikulasi berbantuan Pocket Book terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di SMK Swasta Bandung 1 Jl. Pengabdian No.72 Bandar Setia Percut Sei Tuan, Kec. Percut Sei Tuan. Kab. Deli Serdang Kode Pos 20371.

Penelitian ini akan direncanakan pada bulan Januari – Maret 2017 tepatnya pada saat semester genap.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Judul																								
2	Bimbingan Proposal																								
3	Seminar Proposal																								
4	Perbaikan Proposal																								
5	Pelaksanaan Riset																								
6	Pengolahan Data																								
7	Penulisan Skripsi																								
8	Pengesahan Skripsi																								
9	Sidang Meja Hijau																								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas X AK SMK Swasta Bandung 1 yang terdiri dari jumlah seluruh populasi 30 orang.

1. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi untuk disajikan sebagai data atau sumber informasi dalam suatu penelitian ilmiah. Jika dilihat dari jumlah populasi yang ada, diketahui jumlah populasi yaitu 30 siswa. Jadi sampel yang digunakan adalah *Total Sampling*.

C. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

a. Definisi Operasional

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model belajar artikulasi merupakan model pembelajaran aktif yang mana dalam model artikulasi ini siswa dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari satu sampai dua orang. Setiap kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh peneliti adapun langkah-langkah model artikulasi yaitu menyampaikan materi, membuat kelompok satu sampai dua orang, siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah selesai dipelajari.

Pocket Book adalah suatu buku yang berukuran kecil yang mana berisi informasi yang dapat disimpan disaku sehingga mudah dibawa kemana-mana untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh.
2. Hasil belajar akuntansi adalah hasil yang diperoleh siswa yang merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar siswa disekolah pada mata pelajaran akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai atau angka dari evaluasi yang dilakukan peneliti.

b. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, kegiatan yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini memiliki satu variabel terikat dan satu variabel bebas sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Artikulasi* berbantu *Pocket book* (X).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi (Y). Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah penggunaan model pembelajaran *Artikulasi* berbantu *Pocket Book* dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Yang pelaksanaannya melibatkan atau menggunakan 1 kelas yaitu kelas X Ak 1 SMK Swasta Bandung 1 Medan.

2. Desain Penelitian

Bentuk desain penelitian ini menggunakan *pre-experimental design* dengan menggunakan design *One-Shot Case Study*. *One-Shot Case Study* adalah merupakan desain penelitian yang terdiri dari satu kelompok yang diberi *treatment*/ perlakuan yang kemudian mengobservasi hasil tersebut.

Pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran dengan Model pembelajaran *Artikulasi* berbantu *Pocket Book*, sedangkan observasi hasil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengobsevasi nilai *angket observasi* dan nilai *posttest*.

E. Teknik Pengambilan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tujuan dari data yang di dapat dari angket ini adalah menggambarkan penggunaan Model pembelajaran *Artikulasi* berbantu *Pocket Book*, oleh siswa berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan di atas.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket

No	Indikator	Pernyataan	A (4)	B (3)	C (2)	D (1)
1	Klarifikasi	1) Guru menyediakan teks bacaan yang sesuai dengan materi buku besar yang akan dibahas untuk dipelajari siswa, kemudian dibahas bersama biar lebih dipahami secara keseluruhan 2) Membantu siswa meningkatkan pemahaman sendiri 3) Menjelaskan penyelesaian dari masing-masing persoalan yang dikemukakan siswa.				
2	Membuat Prediksi	4) Guru menyampaikan materi pelajaran yang belum sempat dipelajari dikelas untuk dibahas siswa secara mandiri dirumah 5) Meminta siswa untuk memahami materi				
3	Bertanya	6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberi komentar tentang pengajaran yang baru berlangsung sesuai dengan materi pelajaran buku besar yang sudah dibahas. 7) Mengubah pengetahuan permukaan menjadi pemahaman mendalam dengan bertanya letak kesulitan yang ditemukan siswa pada pembelajaran yang telah berlangsung. 8) Mengajukan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi buku besar yang dibahas				

4	Membuat Rangkuman	9) Memberikan tugas meringkas hal-hal yang penting sesuai dengan materi buku besar yang sudah dipelajari atau yang sudah dibahas 10) Meminta siswa yang lain mampu untuk memberikan tanggapan atas ringkasan yang telah dibuat oleh temannya tentang buku besar				
---	-------------------	--	--	--	--	--

keterangan :

A = Sangat Setuju	poin 4
B = Setuju	poin 3
C = Tidak Setuju	poin 2
D = Sangat Tidak Setuju	poin 1

F. Instrumen Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Model pembelajaran *Artikulasi* berbantu *Pocket Book*, dengan hasil belajar. Berdasarkan teknik pengambilan data, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, angket dan hasil belajar untuk mengukur sikap dan tingkat keaktifan dalam menggunakan *pocket book*, serta observasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Tabel 3.3
Lay out tes Persamaan Dasar Akuntansi

No	Pokok Bahasan	Ranah Kognitif			Jumlah Soal	Bobot
		C1	C2	C3		
1	Pengertian buku besar	1			1	25
2	Bentuk-bentuk buku besar	1	2		3	25
3.	Posting jurnal ke buku besar			1	1	50
	Jumlah				5	100

a. Uji Validitas Tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan untuk memperoleh data sudah valid atau belum. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan menggunakan bantuan program *Software SPSS Statistics 16.0 for windows*. sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian Variabel X dan Variabel Y

$\sum X$ = Skor Tiap Item

$\sum Y$ = Skor Total

N = Jumlah Sampel

Kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% dan alpha 0,05 maka instrument dinyatakan valid dan sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% dan alpha 0,05 maka instrument dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas Tes

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri suatu instrument. Suatu instrument dinyatakan reliable jika instrument tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Pada penelitian ini uji reliabilitas tes dilakukan dengan menggunakan rumus *Crombsch Alfa*, dengan

menggunakan bantuan program *Software SPSS Statistics 16.0 for windows*. sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien Reliabilitas tes

n = Banyaknya Soal

$\sum S_t^2$ = Jumlah Varial Skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = Varian skor total

Dimana :

$$\sum S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Selanjutnya dalam pemberian interprestasi terhadap koefisien reliabilitas (r_{11}) pada umum nya digunakan patokan sebagai berikut :

1. Apabila $r_{11} > 0,70$ berarti tes tersebut reliable
2. Apabila $r_{11} < 0,70$ berarti tes tersebut unreliable

Harga r_{11} dikonsultasikan pada r dengan n = banyaknya soal, jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrument adalah reliable.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengelola data yang diperoleh dari penelitian, guna mendapatkan jawaban kebenaran. Sebelum dilakukan pengujian

hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data dalam hal ini dihitung uji normalitas dan uji homogenitas data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah penelitian yang dilakukan untuk mendeteksi distribusi data pada sebuah variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas data dengan *Kolmogorov Smirnov* yang diolah dengan bantuan *Software SPSS Statistics 16.0 for windows*. Adapun kriteria pengujian dalam uji normalitas yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi (p) yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (p) yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Regresi Linear

Pengujian digunakan dengan menggunakan teknik Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y bersifat linear (garis lurus). Pada penelitian ini, pengujian linearitas menggunakan bantuan program *Software SPSS Statistics 16.0 for windows*. Uji linearitas dapat dilakukan dengan persamaan umum sebagai berikut :

$$Y = a + bX \quad (Sugiyono, 2016:261)$$

Dimana:

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Uji Linearitas juga dapat dilihat melalui nilai Sig. pada *Deviation from Linearity*, jika nilai *signifikansi* (p) $> \alpha$ maka terdapat hubungan linear, jika nilai *signifikansi* (p) $< \alpha$ maka tidak terdapat hubungan linear.

3. Uji Hipotesis

Menggunakan tinggi redahnya antar variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis langkah-langkah pengujian hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

a. Formulasi Hipotesis

Formulasi pengujian hipotesis statistik dapat dibedakan atas dua jenis yaitu sebagai berikut.

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran artikulasi berbantu pocket book terhadap hasil belajar siswa.

- 2) H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran artikulasi berbantu pocket book terhadap hasil belajar siswa.

b. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi merupakan batasan toleransi dalam menerima kesalahan hasil hipotesis terhadap nilai parameter populasinya. Besaran yang sering digunakan untuk menentukan taraf nyata dinyatakan dalam %. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 5 %.

c. Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian adalah bentuk pembuatan keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis nol (H_0) dengan cara membandingkan nilai r dengan r tabel maupun nilai signifikansinya.

- 1) Koefisien Korelasi dibandingkan dengan nilai r tabel (korelasi tabel)
 - a) apabila koefisien korelasi $> r$ tabel maka ada korelasi yang signifikan (H_a diterima)
 - b) apabila koefisien korelasi $< r$ tabel maka tidak ada korelasi yang signifikan (H_0 diterima)
- 2) Melihat nilai sig.
 - a) apabila nilai sig. $< 0,05$ maka ada korelasi yang signifikan (H_a diterima)
 - b) apabila nilai sig. $> 0,05$ maka tidak ada korelasi yang signifikan (H_0 diterima)

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Sekolah SMK Swasta Bandung 1

Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan sangat berperan dalam kemajuan bangsa. Pendidikan yang baik akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional.

Namun realita mengatakan, bahwa anak-anak yang tidak mampu hanya menikmati pendidikan di sekolah yang kurang sarana dan prasarannya dengan mutu yang rendah, sehingga akan melahirkan pola pikir yang rendah pula dan akhirnya bermuara pada kemiskinan.

Sebagai salah satu langkah pemberantasan kemiskinan tersebut adalah melalui pendidikan di sekolah yang sarana dan prasarannya lengkap dengan guru pembimbing yang berkualitas, sehingga mereka dapat keluar dari lingkaran kemiskinan yang secara perlahan-lahan dapat mengurangi kesenjangan sosial. Disisi lain jenis pendidikan yang demikian hanya dijumpai di kota-kota besar dengan biaya pendidikan yang sangat mahal dan mustahil dapat terjangkau oleh anak-anak desa yang tidak mampu atau ekonomi lemah, padahal mereka juga warga Negara Indonesia yang mempunyai hak dan kedudukan yang sama dengan saudaranya di kota.

Melihat permasalahan diatas, satu keluarga Haji TD. Mangungsong mencoba berfikir bagaimana dirinya dan keluarganya dapat menyumbangkan Dharma Baktinya kepada Negara dan bangsanya. Tepatnya pada tanggal 17 September

tahun 1986 oleh Haji T.D Mangungsong didirikanlah sebuah yayasan yang berlokasi di desa Bandar Setia Ujung dan diberi nama YAYASAN PERGURUAN BANDUNG.

Beberapa penyebab sehingga pendiri memberikan nama yayasan ini Yayasan Perguruan Bandung adalah :

1. BANDUNG, maksudnya singakatan dari Bandar Setia Ujung
2. Sangat kebetulan bahwa mertua pendiri yayasan ini berasal dari Bandung Jawa Barat
3. Proses pendirian sekolah ini dilakukan pada masa kemerdekaan dan masa agresi Belanda Sekitar tahun 1944 sampai 1948, desa Bandar Setia merupakan markas dan basis pertahanan lascar/TNI kita dibawah pimpinan Pak Bejo.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK SWASTA BANDUNG 1
NSS	: 3440701606031
Status Akreditasi:	: B. Tanggal 24 Desember 2007
Alamat Sekolah	: Jl. Pengabdian No.72 Deli Serdang
Kode Pos	: 20371
Telepon Sekolah	: (061) 7380823
No Telepon	: 081361377771

SK PENDIRIAN

Nomor	: 1896/105/A/1987
-------	-------------------

Tanggal : 23 September 1987
 Bidang / Program : Bidang Keahlian : Bisnis Manajemen
 Keahlian : Akuntansi dan Administrasi Perkantoran

KEPALA SEKOLAH

Nama : Drs. EBBY PURNOMO,MM
 SK. Pengangkatan : 012/KPTS/RHS/YPB/VI/97
 Tanggal : 28 Juni 1987
 TMT : 17 Juli 1987
 Nama Yayasan : Perguruan Bandung
 Nama Ketua Yayasan : Ir. H.Rinaldi Mangungsong
 Alamat Yayasan : Jl. Sei Serayu No. 69 Medan
 Telp. (061) 569233

KOMITE SEKOLAH

Nama : Ir. H.Rinaldi Mangungsong
 Nomor SK/Tanggal : 234/SK.KOM/SMK/YPB/VII/2004
 Tanggal 1 Juli 2004

a. Visi SMK Swasta Bandung 1

Menjadikan SMK Bandung menjadi lembaga pendidikan dan latihan yang profesional yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri dalam rangka menghadapi pasar bebas/era global

b. Misi SMK Swasta Bandung 1

Melakukan kebijakan pemerintah untuk mewujudkan sekolah menengah kejuruan yang mandiri dengan berupaya menggali potensi diri dalam dan dari luar sekolah guna menghasilkan tamatan sekolah yang memiliki kemampuan :

- 1) Memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional
- 2) Memiliki karir mampu berkomptensi dan mampu mengembangkan diri
- 3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri pada saat ini dan mampu pada masa yang akan datang
- 4) Menyiapkan tamatan agar menjadi tamatan yang produktif, aktif, dan kreatif
- 5) Menjadi sekolah pelaksana pendidikan sistem ganda

3. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai usaha lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat berbagai komponen yaitu guru, pegawai, tata usaha dan personil lainnya. Komponen ini saling bekerja sama melaksanakan tugasnya masing-masing agar dapat mencapai tujuan pendidikan, baik secara umum maupun secara khusus komponen pendidikan itu saling bekerja sama berjalan secara terarah, maka tugas ini secara manajerial adalah tanggung jawab kepala sekolah untuk mengorganisir berbagai komponen sekolah tersebut.

Untuk menghindari kekaburan tugas dan wewenang, dalam suatu organisasi maka dibuat struktur organisasi. Struktur organisasi memberikan gambaran secara skematis tentang pembagian tugas, wewenang dan tanggung

jawab serta hubungan bagian-bagian yang terdapat dalam suatu organisasi dan struktur organisasi ini disesuaikan dengan kegiatan organisasi tersebut.

B. Pembelajaran buku besar dengan menggunakan model artikulasi.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama ini merupakan tindakan yang paling menentukan karena hasil dan analisis refleksi tindakan pembelajaran ini akan dijadikan bahan refleksi bagi peneliti untuk tindakan pembelajaran pertemuan selanjutnya. Tindakan pembelajaran pertemuan pertama untuk penelitian ini berlangsung dalam satu kali pertemuan. Pertemuan pertama diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu mengkondisikan kelas untuk proses belajar mengajar, mengecek kehadiran siswa dan memotivasi belajar siswa dengan cara menginformasikan kompetensi yang ingin dicapai. Selanjutnya menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari pada hari pertama yaitu mengenai pengertian buku besar, bentuk-bentuk buku besar, posting jurnal ke buku besar dan siswa diberi kesempatan bertanya mengenai pembelajaran yang mereka belum pahami tentang materi memposting jurnal ke buku besar.

Kemudian guru memulai pembelajaran akuntansi mengenai materi buku besar dengan menggunakan model pembelajaran *Artikulasi*, peneliti menyampaikan atau menjelaskan materi pembelajaran mengenai pengertian buku besar, bentuk buku besar, dan posting jurnal ke buku besar. Setelah itu peneliti mengemukakan atau mengarahkan mengenai cara- cara masalah dan membagi siswa dalam kelompok. Selagi siswa berdiskusi, peneliti memberikan dorongan dan membantu sepenuhnya agar setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif supaya berjalan dengan lancar.

Setelah selesai menyimpulkan yang mereka lakukan maka peneliti memberikan kembali soal- soal post-tes yang berbentuk uraian dan peneliti menyimpulkan materi yang dibahas dan menginformasikan materi selanjutnya agar mereka mempersiapkan diri pada pertemuan selanjutnya.

Kegiatan pembelajaran dipertemuan kedua ini dimulai dengan mengkondisikan kelas untuk proses belajar mengajar, mengecek kehadiran, dan mengingat/mengulang kembali materi sebelumnya yaitu mengenai pengertian buku besar, bentuk buku besar dan posting jurnal kebuku besar. Kemudian memotivasi belajar siswa dengan menginformasikan kompetensi yang ingin dicapai. Selanjutnya menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari pada hari ini yaitu macam-macam bentuk buku besar dan kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi tersebut.

Setelah itu guru memberikan pre-tes yang berbentuk soal uraian kepadaSeluruh siswa yaitu mengenai materi yang akan diajarkan hari ini untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Setelah diberikan pre-tes guru memulai pembelajaran akuntansi mengenai Materi macem-macam bentuk buku besar dengan menggunakan model pembelajaran *Artikulasi* dengan berbantu *pocket book*. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai macam-macam bentuk buku besar. Kemudian guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan mengarahkan seperlunya bahan diskusi tersebut setelah itu siswa membagi kelompok-kelompok kesimpulan. Selagi siswa berdiskusi guru memberikan dorongan kepada siswa agar siswa lebih aktif dalam menyimpulkannya. Pertemuan kedua ini kegiatan belajar mengajar lebih baik dan efektif karena waktu yang tersedia lebih panjang

sehingga siswa lebih leluasa untuk mengemukakan tanya jawab kepada teman diskusi.

Setelah menyimpulkan hasil laporan yang telah mereka lakukan, guru kembali memberi soal-soal pos-test yang berbentuk uraian dan menyimpulkan materi yang telah dibahas dan guru menginformasikan, materi selanjutnya kepada siswa untuk mempersiapkan diri pada pertemuan selanjutnya .

Setelah simpulan selesai dan melaporkan hasil kesimpulan yang mereka lakukan guru memberikan penjelasan atau kesimpulan untuk materi yang telah dibahas dan guru memberikan kembali soal-soal pos tes yang berbentuk uraian kepada siswa.

C. Analisis Data Variabel X (Model Pembelajaran Artikulasi Berbantu *Pocket Book*) dan Variabel Y (Hasil Belajar)

Analisis Descriptive Statistic

Analisis Deskriptif statistik adalah analisis data dengan menggunakan statistik-statistik univariate seperti rata-rata, median, modus, standar deviasi, varians dan lain-lain. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi.

Tabel 4.1
Descriptif Statistics Model Pembelajaran Artikulasi berbantu *Pocket Book*(X) dan Hasil Belajar Akuntansi (Y)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Var_X	30	30	40	35.73	2.66
Var_Y	30	70	100	88.66	8.70
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data Penelitian diolah SPSS

Berdasarkan analisis deskriptive tabel 4.1 diatas dapat diketahui nilai rata-rata serta standar deviasi dari model pembelajaran Artikulasi berbantu *Pocket Book* pada pokok bahasan memposting akun ke buku besar, diperoleh skor tertinggi adalah 40, skor terendah 30. Sedangkan nilai rata-rata model pembelajaran Artikulasi berbantu *Pocket Book* 35.73 dan standart deviasi 2.66. Nilai rata-rata serta standar deviasi dari hasil belajar diperoleh skor tertinggi adalah 100 dan terendah adalah 70. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar 88.66 dan standart deviasi 8.70. Adapum data penggunaan model Artikulasi berbantu *Pocket Book* pada pokok bahasan memposting jurnal kebuku besar dapat diuraikan pada bahasan berikut ini.

Dalam hal ini disajikan daftar pertanyaan dari nomor 1 sampai dengan nomor 10 untuk masing-masing variabel yaitu variabel X dan Variabel Y. Tiap pertanyaan disediakan alternatif jawaban yang kategori dan bobotnya dengan menggunakan skala likert sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------------|---------------|
| a. Jawaban (a) Sangat Setuju | diberi skor 4 |
| b. Jawaban (b) Setuju | diberi skor 3 |
| c. Jawaban (c) Kurang Setuju | diberi skor 2 |
| d. Jawaban (d) Tidak Setuju | diberi skor 1 |

Dengan demikian data yang dianalisa pada bab ini adalah data yang diperoleh dari 30 orang responden.

- a. Penyajian Data Identitas Responden

Keadaan responden yang ada dikelas X di SMK Swasta Bandung 1 Tahu Pembelajaran 2017-2018 dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kelas	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	28	94.00%
2	Laki-laki	2	6.00 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mendominasi sampel dalam penelitian ini adalah jenis kelamin perempuan.

b. Pengujian Validitas

Berdasarkan tabulasi data (lampiran), maka berikut akan dilakukan pengujian validitas terhadap butir-butir pertanyaan. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS.

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Validitas Variabel X

No Butir Pertanyaan	r hitung	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	0,580	0,361	Valid
2	0,509	0,361	Valid
3	0,553	0,361	Valid
4	0,556	0,361	Valid
5	0,609	0,361	Valid
6	0,425	0,361	Valid
7	0,389	0,361	Valid
8	0,502	0,361	Valid
9	0,556	0,361	Valid
10	0,579	0,361	Valid

Dari tabel diatas diketahui bahwa seluruh item butir pada variabel X valid karena memiliki nilai r hitung $>$ dari tabel r tabel. Oleh karena itu seluruh item pertanyaan tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Validitas Variabel Y

No Butir Pertanyaan	r hitung	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	0,875	0,361	Valid
2	0,006	0,361	Invalid
3	0,639	0,361	Valid
4	1,80	0,361	Valid
5	1,07	0,361	Valid

Dari tabel diatas diketahui bahwa item butir nomor 1 dan 2 pada variabel Y tidak valid karena memiliki nilai r hitung $<$ dari r tabel. Oleh karena itu nomor butir tersebut dikeluarkan dari penelitian. Selanjutnya butir yang valid dijadikan pertanyaan dalam penelitian ini. Maka pengujian ini dapat dilanjutkan untuk diteliti.

c. Pengujian Reabilitas

Pengujian reabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus cronbach alpha. Adapun hasil dari pengujian tersbut dengan menggunakan software bantuan SPSS, yaitu sebagai berikut

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Reabilitas

Variabel	Reabilitas
Variabel X	0,108
Variabel Y	1.22

Dari tabel diatas diketahui bahwa seluruh variabel penelitian dikatakan reliabel, karena dikatakan reliabel apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar dari pada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reabilitasnya dinyatakan telah memiliki reabilitas yang tinggi (=reliable) dan apabila r_{11} lebih kecil dari pada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reabilitasnya dinyatakan belum memiliki reabilitas yang tinggi(un-reliabel)

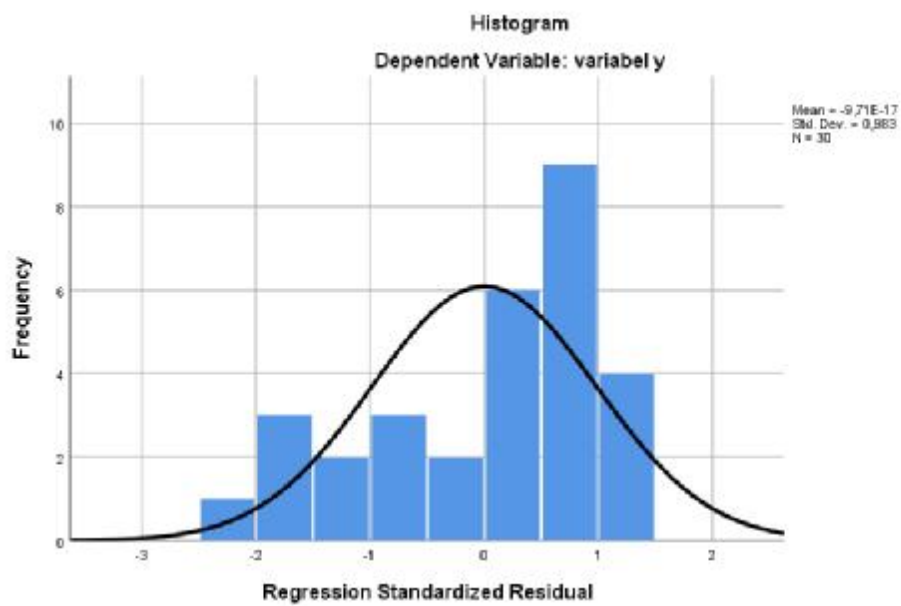
D. Hasil Penelitian

Bagian ini merupakan pembahasan yang bersumber dari data-data yang diperoleh melalui kuisioner penelitian. Adapun data hasil kuisioner model pembelajaran Artukulasi berbantu Pocket Book dan hasil belajar akuntansi siswa dapat dilihat pada lampiran.

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian terhadap tes, berupa validitas tes, reabilitas tes, uji regresi linier melalui program SPSS. Adapun uji coba ini dilaksanakan di SMK Swasta Bandung 1 MEDAN, yang diujikan kepada 30 orang siswa dikelas X yang dianggap memiliki kriteria yang sama dengan sampel penelitian.

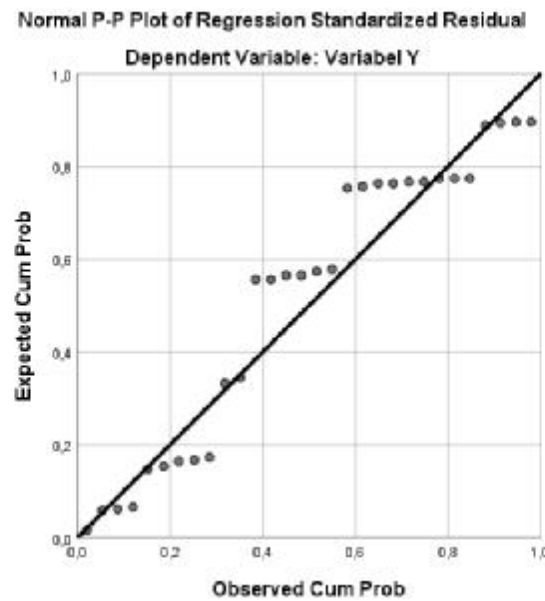
a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan histrogram dan grafik P-Plot. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Gambar 4.1
Histogram Normalitas Data

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa data garis yang dibentuk berbentuk lonceng dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Selain itu, kenormalan data secara kasat mata dapat juga dilihat dari grafik P-P Plot, yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.2
P-P Plot Normalitas Data

Grafik P-P Plot diatas menunjukkan bahwa daa telah berdistribusi secara normal karena titik-titik yang dihasilkan mengikuti garis diagonal.

b. Pengujian Hipotesis

Regresi Sederhana

Hasil pengujian hubungan variabel bebas (X) dengan Variabel terikat (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Regresi Linier

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	92,254	22,108		-,163	,000
	variabel x	,100	,617	-,031	4,173	,872

a. Dependent Variable: variabel y

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya uji T yang diperoleh adalah sebesar 4,173 dengan t tabel sebesar 2,048. Ini berarti pengaruh model pembelajaran Artikulasi Berbantu Pocket Book terhadap hasil belajar akuntansi kelas X adalah Signifikan. Karena nilai t hitung > t tabel. Nilai konstanta dalam penelitian ini adalah sebesar 92.254 dan b = 100, sehingga dapat dibuat persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$a = 92,254$$

$$b = 100$$

$$Y = 92,254 + 100X$$

Persamaan ini menyatakan bahwa setiap pertambahan 1 dari model pembelajaran Artikulasi Berbantu Pocket Book maka hasil belajar akan meningkat sebesar 100.

Selanjutnya untuk mengetahui persentase pengaruh model pembelajaran artikulasi berbantu pocket book terhadap hasil belajar akuntansi kelas X digunakan uji determinasi yaitu sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,031 ^a	,001	-,035	8,853
a. Predictors: (Constant), variabel x				
b. Dependent Variable: variabel y				

Dari tabel diatas diketahui bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran Artikulasi Berbantu Pocket Book dengan hasil belajar akuntansi kelas X adalah Sebesar 0.001 % sedangkan sisanya sebesar 99% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian-pengujian yang telah dilakukan di atas maka pembahasan dalam penelitian ini dapat diuraikan yaitu penerapan model pembelajaran *Artikulasi* berbantu *Pocket Book* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Pada mata pelajaran memposting akun ke buku besar di SMK Swasta Bandung 1 Medan .

Pengaruh model pembelajaran *Artikulasi* berbantu *Pocket Book* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X pada mata pelajaran memposting akun ke buku besar di SMK Swasta Bandung 1 Medan, adalah signifikan. Hal ini dapat dilihat dari uji t yang diperoleh yaitu sebesar 4.173 dengan t tabel 2,048. Dari uji regresi linear diperoleh hasil bahwa setiap pertambahan 1 dari model pembelajaran *Artikulasi* Berbantu *Pocket Book* maka hasil belajar akan meningkat sebesar 100.

Dengan demikian, nilai yang diperoleh siswa pada kelas sesudah menggunakan model pembelajaran *Artikulasi* berbantu *Pocket Book* ternyata lebih besar nilai hasil belajarnya dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *Artikulasi* berbantu *Pocket Book* untuk pengujian hipotesis digunakan uji t, diperoleh jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kesalahan yang disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini

banyak sekali kendala – kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data.

Disamping itu ada keterbatasan lain, yaitu buku literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh – sungguh.

Di dalam melaksanakan penelitian ini, penulis merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan beberapa faktor yaitu :

1. Bila dilihat dari hasil jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerjasama antar sesama teman.
2. Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh – sungguh dalam menyelesaikan tes yang diberikan.
3. Selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat tes yang kurang baik, ditambah dengan kurangnya buku – buku pedoman tentang penyusunan tes atau evaluasi, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan – tulisan di masa datang.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri penulis dalam ilmu pengetahuan literatur, dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran Artikulasi Berbantu Pocket Book yang telah dilaksanakan dikelas X Ak SMK Swasta Bandung dengan langkah-langkahnya yaitu menyiapkan kompetisi yang ingin dicapai, menyiapkan materi kemudian guru menyuruh siswa untuk membaca pocket book yang berisi materi pelajaran memposting akun ke buku besar, untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasang-pasangan 2 orang dan suruhlah seseorang dari pasangan itu menceritakan materi yang baru saja diterima dari guru dan pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian bergantian peran. Begitu juga kelompok lainnya, kemudian suruh siswa secara bergiliran atau diacak menyampaikan hasil wawancara kepada teman pasangannya. Sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya, kemudian guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa, guru melaksanakan post test dan guru menyampaikan kesimpulan.
2. Berdasarkan analisis deskriptif dapat diketahui nilai rata-rata serta standart deviasi dari Model Pembelajaran *Artikulasi* berbantu *Pocket Boook* pada pokok bahasan memposting akun ke buku besar, diperoleh skor tertinggi adalah 40 dan skor terendah adalah 30. Sedangkan nilai rata-rata model

pembelajaran Artikulasi berbantu *Pocket Book* 35.73 dan standart deviasi 2.66.

Nilai rata-rata serta standar deviasi dari hasil belajar diperoleh skor tertinggi adalah 100 dan terendah adalah 70. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar 88.66 dan standart deviasi 8.70

3. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis yang diperoleh adalah sebesar 4,173 dengan t tabel sebesar 2,048. Ini berarti pengaruh model pembelajaran Artikulasi Berbantu Pocket Book terhadap hasil belajar akuntansi kelas X adalah Signifikan Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Dengan hipotesisnya bahwa “ada pengaruh model pembelajaran Artikulasi berbantu *Pocket Book* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka sebagai penulis penelitian ini disarankan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru agar dapat menggunakan Model Pembelajaran *Artikulasi* berbantu *Pocket Boook* sebagai salah satu alternatif pembelajaran pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Diharapkan khususnya guru di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Bandung 1 menggunakan model pembelajaran *Artikulasi* berbantu *Pocket Book* sebagai alternative model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan Model Pembelajaran *Artikulasi* berbantu *Pocket Book* lebih mempersiapkan materi pelajaran yang baik, waktu, dan media yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad (Laskita dkk, 2013 : 15) <https://penerbitdeepublish.com/cara-membuat-buku-saku-a1/>. Diakses tanggal 23 oktober 2017. Pukul : 20.40
- Belkaoui. 2006. <http://www.asikbelajar.com/2013/01/model-pembelajaran-artikulasi.html>. Diakses tanggal 01 november 2017. Pukul 13.00
- Eliana dan Solikhah (2012)<https://id.scribd.com/document/332503273/Definisi-Buku-Saku>. Diakses tanggal 02 november 2017. Pukul : 20.00
- Eva.2000. *Model Pembelajaran Artikulasi*.Jakarta:Rineka Cipta
- Herdian.2014.*Model Pembelajaran Artikulasi*.Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Harahap.2007. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Istarani.2012.*58 Model Pembelajaran Inovatif* .Medan:Media Persada
- Ngalimun.2014.*Strategi dan Model Pembelajaran*.Yogyakarta:Aswaja Pressindo
- Nurdin. 2008.*Hakikat Hasil Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rusman.2012.*Model-model Pembelajaran*.Bandung.Rajawali Pers
- Saprijono Agus.2010.*Model pembelajaran*.Bandung : Erlangga
- Sappaile. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suherman.2008.*Strategi dan Model Pembelajaran*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali pers
- Sulistiyani et al (2013) <https://id.scribd.com/document/332503273/Definisi-Buku-Saku>. Diakses tanggal 02 november 2017. Pukul : 20.10
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana,2005.*Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Sudjana, 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sunandar.2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Teena Prince, 2014 <http://www.onthehub.com/spss/>. Diakses Tanggal 02 januari 2018. Pukul 20.53